UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Pendidikan Bahasa Jepang**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Chukyu Nihongo	8820503050		**3**				12 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.	RUSMIYATI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Chukyu Nihongo (8820503050) dengan beban 3 SKS merupakan mata kuliah tingkat menengah yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi komunikatif mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang melalui penguasaan struktur kebahasaan, kosakata, serta ungkapan yang lebih kompleks untuk mendukung aktivitas berbahasa dalam konteks formal maupun semi-formal. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami teks naratif, ekspositori, dan argumentatif sederhana, serta meningkatkan keterampilan memproduksi bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah tata bahasa Jepang tingkat menengah. Ruang lingkup materi meliputi integrasi empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang mencakup struktur gramatikal menengah (JLPT N3), pengayaan kosakata (kanji, idiomatik), dan pemahaman sosiokultural Jepang untuk menunjang interaksi komunikasi yang efektif. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi *communicative language teaching*, diskusi interaktif, penugasan berbasis proyek, dan latihan mandiri berbasis teknologi untuk memperkuat kemandirian belajar. Relevansi mata kuliah ini sangat krusial sebagai fondasi akademis bagi mahasiswa dalam mencapai profil lulusan sebagai pengajar bahasa Jepang yang memiliki kemahiran bahasa yang mumpuni serta kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis fenomena kebahasaan.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-7	Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan
CPL-11	Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami struktur kalimat, kosakata, serta tata bahasa tingkat menengah dalam konteks bacaan dan percakapan berdasarkan materi Bab 1–6 buku Minna no Nihongo Chūkyū I.
CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan masalah dalam konteks sosial, akademis, dan profesional melalui diskusi kasus yang bersumber dari topik-topik Bab 1–6 Minna no Nihongo Chūkyū I, dengan menggunakan bahasa Jepang yang sesuai secara gramatikal dan kontekstual.
CPMK-3	Mampu membuat karangan tema terkait dengan runtut dan utuh

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-7	CPL-11
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔			✔									
CPMK-2					✔	✔		✔	✔	✔						
CPMK-3											✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Minna no nihongo Chukyu 1
2. Minna no nihongo Chukyu 2

Pendukung :

1. Video pembelajaran
2. Renshuuchou
3. Mondaishu
4. 3A Corp. (2008). Minna no Nihongo Chukyuu I. Tokyo: Surie network.
5. 3A Corp.(2008). Minna no Nihongo Chukyuu I: Oshiekata no Tebiki. Tokyo: Surie network.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan capaian mata kuliah dan metode pembelajaran case study	1. Ketepatan dalam merangkum kontrak perkuliahan dan komponen penilaian mata kuliah. 2. Ketepatan dalam menjelaskan langkah-langkah sistematis pelaksanaan metode case study pada mata kuliah Chukyu Nihongo.	Kriteria: Ketepatan pemahaman dan keaktifan partisipasi. Bentuk: Tes lisan (tanya jawab) dan observasi partisipasi kelas.	Ceramah interaktif dan diskusi kelompok terkait simulasi alur case study.		1. Penjelasan kontrak perkuliahan, bobot penilaian, dan rencana pembelajaran satu semester. 2. Konsep dasar dan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran case study dalam konteks bahasa Jepang tingkat menengah.	5%
2	Mahasiswa mampu mengekspresikan pendapat secara lisan berdasarkan isi Bab 1	1. Ketepatan penggunaan pola kalimat tingkat menengah untuk menyatakan pendapat sesuai konteks Bab 1. 2. Kelancaran dan ketepatan struktur wacana saat menyampaikan argumen lisan mengenai isi Bab 1.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kesesuaian kosakata, kefasihan pengucapan, dan koherensi gagasan. Bentuk: Tes lisan (role play atau presentasi singkat).	Role-play, diskusi kelompok, dan communicative language teaching.	1. Mengunggah rekaman audio/video berdurasi 2 menit yang berisi pendapat pribadi mengenai isi teks Bab 1 di portal e-learning. 2. Memberikan tanggapan lisan terhadap video pendapat mahasiswa lain melalui forum diskusi daring.	1. Pola kalimat (Bunkei) dan ungkapan untuk menyatakan pendapat (~to omou, ~no dewa nai ka). 2. Kosakata dan struktur wacana untuk menyampaikan argumen lisan berdasarkan isi teks Bab 1.	5%
3 dan 7	Mahasiswa mampu menulis ringkasan isi teks Bab 2 dengan bahasa sendiri	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan merangkum gagasan utama teks sesuai dengan isi asli. 2. Ketepatan penggunaan kosakata dan tata bahasa Chukyu dalam menyusun alur kalimat yang logis.	Kriteria: Ketepatan isi, kesesuaian tata bahasa (gramatika), dan kejelasan alur penulisan. Bentuk: Penugasan tertulis (tugas individu).	Project-based learning dan Peer review.	1. Meringkas teks bacaan Bab 2 melalui Learning Management System (LMS) dengan batasan jumlah karakter tertentu. 2. Memberikan ulasan/umpan balik terhadap ringkasan rekan mahasiswa lain berdasarkan panduan rubrik yang disediakan.	1. Strategi identifikasi gagasan utama dan poin pendukung dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Penggunaan pola kalimat Chukyu untuk menyambung kalimat dalam ringkasan (setsuzokushi dan bunsho no tsunagari).	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam Bab 3	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk gaya bahasa formal dan kasual yang terdapat dalam teks Bab 3. 2. Ketepatan dalam menganalisis alasan penggunaan gaya bahasa berdasarkan hubungan sosial dan situasi komunikasi dalam teks Bab 3.	Kriteria: Ketepatan analisis linguistik, kesesuaian konteks, dan kedalaman argumentasi. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks) dan lembar kerja mahasiswa (LKM).	Collaborative learning melalui diskusi kelompok dan analisis teks komparatif.	1. Mengunggah tabel klasifikasi perubahan kata kerja/sifat ke dalam bentuk formal dan kasual dari Bab 3 ke portal e-learning. 2. Menulis esai singkat (200 kata) mengenai analisis pemilihan gaya bahasa pada dialog tokoh utama di Bab 3.	1. Karakteristik dan struktur gaya bahasa formal (teineigo) dan kasual (futsuukei) dalam konteks Bab 3. 2. Analisis sosiolinguistik mengenai faktor penentu pemilihan gaya bahasa (koneksi antarpartisipan dan situasi tutur).	5%
5 dan 6	Mahasiswa mampu menganalisis struktur kalimat dan konteks Bab 2	1. Ketepatan dalam membedah fungsi dan struktur gramatikal (bunpou) pada Bab 2. 2. Ketepatan dalam mengaitkan penggunaan ungkapan dengan konteks situasi dan lawan bicara dalam teks.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur, ketepatan interpretasi konteks, dan kelogisan penjelasan. Bentuk: Tes tertulis (analisis kalimat) dan diskusi kelompok.	Collaborative Learning dan Case-based Method.	1. Mengunggah ringkasan analisis pola kalimat Bab 2 pada sistem LMS. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai pemilihan ungkapan berdasarkan konteks yang diberikan.	1. Analisis pola kalimat dan struktur gramatikal kompleks Bab 2. 2. Analisis kesesuaian konteks penggunaan ungkapan dalam percakapan dan teks bacaan Bab 2.	5%

8	Mahasiswa mampu mengintegrasikan poin-poin penting dari Bab 1–2	1. Ketepatan mengombinasikan struktur tata bahasa Bab 1 dalam menyampaikan informasi personal secara terpadu. 2. Ketepatan mengombinasikan struktur tata bahasa Bab 2 dalam mendeskripsikan objek dan posisi benda secara kontekstual.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kelancaran penggabungan kalimat (kohesi), dan kesesuaian konteks. Bentuk: Tes unjuk kerja (simulasi percakapan) dan tugas tertulis (penyusunan paragraf).	Project-Based Learning dan Role Play.	1. Menyusun esai pendek (maksimal 200 karakter) yang menggabungkan informasi personal (Bab 1) dan deskripsi lingkungan sekitar (Bab 2). 2. Merekam audio penjelasan diri dan lingkungan sekitar berdasarkan materi Bab 1–2 yang diunggah ke Learning Management System (LMS).	1. Integrasi pola kalimat dan kosakata Bab 1 (Topik: Perkenalan diri dan latar belakang personal). 2. Integrasi pola kalimat dan kosakata Bab 2 (Topik: Deskripsi benda dan lokasi di sekitar lingkungan).	5%
9	Mahasiswa mampu memahami dan membandingkan isi Bab 4 dan Bab 5	1. Ketepatan mengidentifikasi poin utama dan struktur tata bahasa pada Bab 4. 2. Ketepatan mengidentifikasi poin utama dan struktur tata bahasa pada Bab 5. 3. Ketepatan dalam menyusun tabel perbandingan perbedaan dan persamaan substansi antara Bab 4 dan Bab 5.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan perbandingan, dan penguasaan kosakata tingkat menengah. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks) dan tugas komparasi.	Collaborative Learning dan diskusi panel.	1. Mengunggah ringkasan materi Bab 4 dan Bab 5 dalam bentuk peta konsep (mind map) melalui LMS. 2. Menyusun esai singkat mengenai analisis perbandingan Bab 4 dan Bab 5 dalam bahasa Jepang.	1. Analisis pola kalimat, kosakata, dan topik utama pada Bab 4. 2. Analisis pola kalimat, kosakata, dan topik utama pada Bab 5. 3. Sintesis perbandingan fitur gramatikal dan konteks penggunaan antara Bab 4 dan Bab 5.	5%
10	Mahasiswa mampu menyusun teks presentasi berdasarkan topik dari Bab 1–5	1. Ketepatan penggunaan kosakata dan tata bahasa dari Bab 1–5 dalam naskah presentasi. 2. Kesesuaian struktur teks presentasi (pendahuluan, isi, dan kesimpulan) dengan topik yang ditentukan.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kelancaran penggabungan kalimat, dan keteraturan alur presentasi. Bentuk: Penugasan proyek (penyusunan naskah presentasi tertulis).	Project-Based Learning dan Peer Review.	1. Mengunggah draf naskah presentasi (format .docx) ke sistem manajemen pembelajaran (LMS). 2. Memberikan ulasan (peer review) terhadap naskah presentasi rekan sejawat berdasarkan rubrik yang disediakan.	1. Pola kalimat dan kosakata Bab 1–5 (Fungsi komunikatif tingkat menengah). 2. Struktur penyusunan teks presentasi (Pendahuluan, Isi, dan Penutup).	10%
11	Mahasiswa mampu memahami makna implisit dalam bacaan Bab 1	1. Ketepatan dalam menyimpulkan informasi implisit berdasarkan hubungan antarparagraf. 2. Kemampuan menjelaskan sudut pandang atau opini penulis yang tidak tertulis secara eksplisit dalam teks.	Kriteria: Ketepatan analisis logika bahasa, kedalaman interpretasi konteks, dan penggunaan kosakata Chukyu yang relevan. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks) dan diskusi kelompok.	Cooperative Learning melalui metode Close Reading dan diskusi interaktif berbasis teks.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai pemahaman makna implisit pada Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah esai singkat berisi analisis kritis terhadap sudut pandang penulis dari bacaan Bab 1.	1. Analisis hubungan antarparagraf dan kohesi teks. 2. Identifikasi sudut pandang penulis dan nuansa emosional dalam teks.	5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis struktur kalimat dan konteks Bab 2	1. Ketepatan dalam membedah struktur kalimat dan fungsi gramatikal Bab 2. 2. Ketepatan dalam menentukan penggunaan kosakata dan ungkapan berdasarkan konteks wacana Bab 2.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur, keakuratan interpretasi konteks, dan penggunaan istilah gramatikal yang tepat. Bentuk: Tes tertulis (analisis kalimat) dan lembar kerja (worksheet) analisis konteks.	Collaborative Learning (Diskusi kelompok) dan Discovery Learning (Analisis teks).	1. Mengunggah ringkasan analisis pola kalimat Bab 2 pada sistem pembelajaran daring (LMS). 2. Menyelesaikan kuis interaktif mengenai pemilihan kosakata sesuai konteks kalimat Bab 2.	1. Analisis pola kalimat (bunpou) dan fungsi gramatikal Bab 2. 2. Analisis konteks penggunaan kosakata (goi) dan ungkapan situasional Bab 2.	5%
13	Mahasiswa mampu memahami isi dan tujuan penulis Bab 3	1. Ketepatan dalam menjelaskan makna kosakata dan fungsi pola kalimat dalam konteks teks Bab 3. 2. Ketepatan dalam menyimpulkan isi pokok dan tujuan penulisan teks Bab 3 secara lisan maupun tertulis.	Kriteria: Ketepatan analisis, pemahaman konteks, dan kelogisan penalaran. Bentuk: Tes tertulis (soal pemahaman bacaan) dan partisipasi dalam diskusi kelas.	Cooperative Learning melalui metode Direct Reading Thinking Activity (DRTA) dan diskusi kelompok terbimbing.	1. Mengerjakan latihan soal pemahaman bacaan pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun ringkasan (summary) mengenai poin utama dan tujuan penulis Bab 3 dalam bentuk dokumen digital.	1. Analisis kosakata tingkat menengah (chukyu) dan pola kalimat khusus dalam teks Bab 3. 2. Teknik membaca komprehensif (doku-kai) untuk menentukan tujuan dan opini penulis dalam teks Bab 3.	10%

14	Mahasiswa mampu mengaitkan isi teks dengan fenomena nyata di masyarakat	1. Ketepatan mengidentifikasi pesan utama dan isu sosial dari teks bacaan. 2. Keberhasilan menyusun argumen yang menghubungkan isu dalam teks dengan fenomena aktual di masyarakat.	Kriteria: Ketepatan analisis teks, relevansi argumen, dan kelancaran penggunaan tata bahasa menengah. Bentuk: Diskusi kelas dan esai reflektif singkat.	Case-Based Learning dan diskusi kelompok.	1. Mengunggah ringkasan analisis isu teks pada forum diskusi daring. 2. Mengumpulkan tautan artikel berita terkini yang relevan dengan topik teks untuk didiskusikan di kelas.	1. Analisis isi teks (tata bahasa, kosakata, dan topik utama). 2. Pemetaan fenomena sosial (perbandingan konteks Jepang dan Indonesia).	5%
15	Mahasiswa mampu membuat solusi dari permasalahan sosial berdasarkan teks	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah utama dan konteks sosial dari teks bahasa Jepang. 2. Kemampuan merumuskan solusi logis menggunakan struktur bahasa Jepang tingkat menengah secara koheren.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kedalaman analisis masalah, dan kelogisan solusi. Bentuk: Proyek tertulis (esai argumentatif) dan presentasi lisan.	Project-Based Learning yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan peer-review.	1. Mengunggah ringkasan analisis permasalahan sosial dari teks yang diberikan ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Menyusun draf solusi dalam bentuk esai pendek menggunakan kaidah bahasa Jepang tingkat menengah.	1. Analisis teks permasalahan sosial (kemiskinan, lingkungan, atau etika teknologi). 2. Penyusunan argumen dan solusi berbasis pola kalimat kausalitas serta pengandaian (aspek gramatikal tingkat menengah).	10%
16	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil studi kasus dengan bahasa Jepang yang baik	1. Ketepatan penggunaan tata bahasa dan kosakata tingkat menengah dalam menjelaskan isi studi kasus. 2. Efektivitas penyampaian gagasan secara lisan dan kemampuan merespons tanya jawab dengan bahasa Jepang yang santun.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kelancaran pelafalan, struktur materi, dan kemampuan interaksi. Bentuk: Penilaian unjuk kerja (presentasi oral) dan rubrik penilaian portofolio slide presentasi.	Project-Based Learning dan simulasi presentasi (Peer Review).	1. Mengunggah draf slide presentasi dalam format PDF ke Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah video rekaman latihan presentasi berdurasi 3-5 menit sebagai bahan evaluasi mandiri.	1. Pola kalimat dan ungkapan untuk menjelaskan alur studi kasus (tujuan, proses, dan hasil). 2. Teknik penyusunan materi presentasi (slide) dan penggunaan bahasa lisan formal (Desu/Masu) dalam konteks profesional.	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.